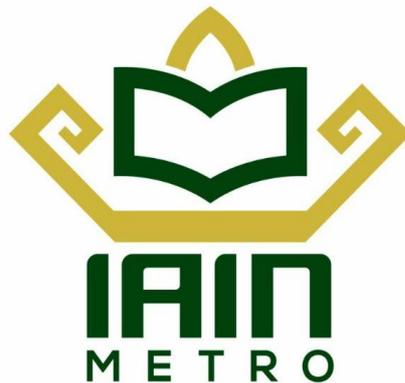


**SKRIPSI**

**MODEL KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA  
MORAL ANAK DI DESA GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh  
Anggi Winarsih  
NPM 1803060005**



**Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1444 H/2022 M**

MODEL KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA MORAL  
ANAK DI DESA GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG  
LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar S. sos

Oleh  
Anggi Winarsih  
NPM 1803060005

Dosen Pembimbing: Andi Rahmad M.Sos

Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1444 H/2022 M



### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro  
di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Anggi Winarsih  
NPM : 180300005  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Yang berjudul : KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA MORAL ANAK DI DESA GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

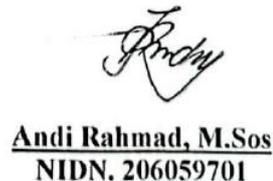
Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk disidangkan. Demikian harapan kami dan penerimanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI,

  
Dr. Astuti, Patminingsih, M.Sos.I  
NIP. 19770218 200003 2001

Metro 1 November 2022  
Dosen Pembimbing

  
Andi Rahmad, M.Sos  
NIDN. 206059701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.ain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.ain@metrouniv.ac.id)

---

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA MORAL ANAK DI DESA GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Nama : Anggi Winarsih

NPM : 1803060005

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin,  
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 1 November 2022  
Dosen Pembimbing,

**Andi Rahmad, M.Sos**  
**NIDN. 206059701**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: **B-1708/In.28.1/D/FP.00.9/12/2022**

Proposal dengan Judul: Model Komunikasi Dakwah Dalam Membina Moral Anak Di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur disusun Oleh: Anggi Winarsih, NPM: 1803060005, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Senin, 21 November 2022

**TIM PEMBAHAS**

Ketua/Moderator : Andi Rahmad, M. Sos

Pembahas I : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

Pembahas II : Rahma Dwi Nopriyana,, M.Kom.I

Sekretaris : Riska Susanti, M.Ag

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



**Dr. Akla M.pd**  
NIP. 196910082000032005

**ABSTRAK**  
**MODEL KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA MORAL ANAK  
DI DESA GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**  
**ANGGI WINARSIH**

Moral adalah hal yang paling harus orang tua perhatikan untuk anak-mereka kedepannya karna moral berpengaruh terhadap tingkah laku anak maupun cara berfikir mereka. Namun terkadang masih ada anak-anak yang kurang dalam hal moral atau cara orang tua mendidik anak, dengan masalah yang beragam seperti gaya bahasa anak yang menirukan lingkungan sekitar, anak yang terkadang sering membantah ketika orang tua berbicara dan berbohong terhadap orang tua. Untuk mendidik anak bermoral maka perlu adanya sebuah komunikasi agar anak bisa ikut terhadap perintah orang tua dan dukungan dari lingkungan sekitar tetapi harus berdasarkan kaidah islam dimana menjadikan komunikasi dakwah adalah sebuah hal yang menjadi penting, sehingga peneliti merumuskan. Bagaimana komunikasi dakwah dalam membina moral anak di Desa giriklopomulyo sekampung lampung timur

Perihal penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana komunikasi dakwah dalam membina moral anak di desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Filed research*) dengan model penelitian kualitatif. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif, teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan penjamin keabsahan data ini adalah tringulasi sumber dan tringulasi teknik.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dakwah dalam membina moral anak di Desa giriklopomulyo sekampung lampung timur, diterapkan dengan macam cara yaitu seperti: sebagai pendidik, yaitu dimana seperti menanamkan nilai-nilai keyakinan. Pada Allah, mengajarkan solat, mengaji, sopan santun terhadap orang yang lebih tua, menolong sesama teman dan berbicara jujur. Sebagai teladan, dimana orang tua mengajarkan keteladanan dengan cara seperti ketika orang tua ingin anaknya mengerjakan solat maka orang tua harus mengajak anaknya solat berjamaah entah dimasjid atau dirumah, Kemudian orang tua selalu membiasakan dirinya dan anaknya untuk berkata maaf, tolong dan terimakasih karna ketiga kata tersebut menggambarkan bagaimana karakter seorang anak. Sebagai pengawas dimana tindakan yang dilakukan orang tua. Sebagai melakukan pengawasan terhadap anaknya agar terhindar dari hal negatif diluar rumah, pembatasan dalam berteman dengan anak yang kurang baik moralnya kemudian menasehati sang anak ketika berbuat salah. Meski terkadang masih ada anak yang susah ketika diberi nasihat oleh orang tuanya,

Kata kunci: Komunikasi, dakwah, moral dan anak.

## ORISINALITAS PENEITIAN

Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Winarsih  
NPM : 1803060005  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuludin Adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu hang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 21 November 2022  
Peneliti,



Anggi Winarsih  
1803060005

## MOTTO

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut” (QS.Taha:44)

## **PERSEMBAHAN**

Tidak ada yang pantas peneliti ucapkan selain kata syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan keberkahan dan ilmu kepada peneliti. Peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ibu saya tercinta (Ibu Suwarti) yang senantiasa memberikan semangat, membesarkan, mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan berkat doanyalah saya mampu melalui perjuangan pendidikan sampai tahap ini, serta Ayah (Bapak Supomo) yang menyayangi dengan tulus, mengajarkan banyak kebaikan.
2. Kakak dan adik kandung saya yang menjadi semangat untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
3. Teman-teman seperjuangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018, terutama kelas KPI A dan teman-teman di sekeliling saya yang amat begitu membantu saya yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu.

Terimakasih peneliti ucapkan atas kebersamaan, kasih sayang, dan doanya untuk peneliti. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dunia akhirat.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Komunikasi Dakwah Dalam Membina Moral Anak Di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur”. Tujuan penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program S1 di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakhultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar S. sos.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materi oleh karnanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj Siti Nurjanah M.Ag Rektor IAIN Metro, Dr. Akla M.Pd Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Andi Rahmad M.Sos pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 22 Februari 2022

Penulis



**Anggi Winarsih**  
NPM 1803060005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Fokus Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Peneleitian .....	5
F. Penelitiain Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Komunikasi Dakwah .....	8
1. Pengertian Komunikasi Dakwah .....	8
2. Bentuk-Bentuk Komunikasi Dakwah .....	11
3. Fungsi Komunikasi Dakwah .....	14
4. Komponen-Komponen Komunikasi Dakwah .....	16
B. Moral .....	17
1. Pengertian Moral .....	17
2. Perkembangan Moral Pada Anak .....	19
3. Macam-Macam Moral Pada Anak.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	23
B. Sumber Data .....	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Sejarah Desa Giriklopomulyo .....	31
B. Struktur Kepemimpinan Desa Giriklopomulyo .....	32
C. Model Komunikasi Dakwah Dalam Membina Moral Anak Di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur .....	34
D. Analisis Model Komunikasi Dakwah Dalam Membina Moral Anak Di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur .....	44

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran .....	52

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kondisi Geografis .....	32
Tabel 2 Struktur kepemimpinan.....	33
Tabel 3 Pemerintahan Desa Nama-Nama Kepala Desa Yang Pernah Menjabat	33
Tabel 4 Sarana dan prasarana desa.....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Formulir Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 2. Izin Research
- Lampiran 3. Surat Tugas
- Lampiran 4. Balasan Research
- Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 6. Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran 7. Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8. Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 9. Outline
- Lampiran 10. Lampiran Foto

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi yaitu suatu proses penyimpanan informasi baik berupa pesan, ide, ataupun gagasan. Komunikasi merupakan bagian proses pengiriman atau penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak yang lain untuk mendapatkan adanya saling pengertian.<sup>1</sup>

Menurut Gozali seorang pakar komunikasi mengatakan bahwa dimana komunikasi adalah berlangsungnya aliran informasi, pertukaran gagasan atau proses saling berbagi makna diantara pengirim dan penerima.

Dakwah sendiri secara bahasa sendiri adalah ajakan, seruan atau panggilan. Sedangkan menurut istilah atau terminologi adalah upaya mengajak kepada ajaran islam dengan terlebih dulu membina diri sendiri. Pembinaan diri sendiri menjadi sesuatu yang mutlak karna dakwah membutuhkan keteladana.<sup>2</sup>

Sedangkan untuk komunikasi dakwah sendiri adalah gabungan dari dua suku kata yaitu komunikasi dan dakwah dimana seperti yang dijabarkan diatas bahwa komunikasi dan dakwah adalah sesuatu yang berbeda tetapi dengan tujuan yang sama. Dimana Komunikasi dakwah adalah komunikasi yang unsur-unsurnya disesuaikan antara visi dan misi dakwah. Menurut Toto

---

<sup>1</sup>Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press. 2017), hlm.19-20.

<sup>2</sup> Bambang S. Maarif, *Psikologi Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm 125.

Tasmaran komunikasi dakwah adalah sebuah bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran al Qur'an dan Sunnah, dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.<sup>3</sup>

Menurut Ahmad Mubarak beliau mengungkapkan bahwa komunikasi dakwah adalah sebuah kegiatan komunikasi dimana dimana dai mengomunikasikan sebuah pesan dakwah kepada mad'u baik secara individual maupun kelompok.

Adapun pengertian moral menurut bahasa berasal dari bahasa latin, mores yaitu jamak dari kata mos yang berarti adat kebiasaan. Di dalam kamus umum bahasa Indonesia dikatakan bahwa moral adalah penentuan baik-buruk terhadap perbuatan dan kelakuan.<sup>4</sup> Sedangkan pengertian moral menurut arti istilah adalah suatu istilah yang digunakan dalam menentukan batas-batas dari sifat, kehendak, pendapat atau perbuatan atau dapat dikatakan ajaran baik dan buruk tentang sebuah perbuatan atau sikap.

Pengertian moral menurut ahli yaitu diantaranya menurut Susarno dan Roesminingsih mengatakan jika moral merujuk kepada perbuatan yang baik atau yang benar, maka etika hanya berhubungan dengan sopan santun. Karena moral bertalian erat dengan keputusan kata hati di dalam hal ini berarti bertalian erat dengan nilai-nilai kemanusiaan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Aliyandi Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah*, (Yogyakarta: CV AGRE PUBLISHING, 2019), hlm. 43.

<sup>4</sup>Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm 136.

<sup>5</sup>Kartika Rinakyt. "*Guru Pembentuk Anak Berkualitas*". *Jurnal Care*, vol 3/No 3 Maret 2016.yh

Jadi moral secara spesifik yaitu sebuah kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk. Di jaman sekarang memang yaitu sebuah kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk. Di jaman sekarang memang banyak anak yang minim dengan moral, maksudnya anak-anak jaman sekarang sudah tidak mempunyai moral dan budi pekerti yang baik.

Penyebabnya beragam, dari mulai kurangnya perhatian dari orang tua, salah pergaulan di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Dalam hal ini peran orang tua tentu saja mempunyai peranan penting dalam mendidik anak agar lebih memiliki moral atau sopan santun yang baik supaya tidak salah melangkah dan memilih teman pergaulan.<sup>6</sup>

Kembali lagi ke lingkungan sekitar seperti teman pergaulan yang buruk pada anak menjadi faktor hancurnya sebuah moral, kumpul-kumpul tengah malam, gaya bahasa yang kurang baik (contoh seperti anak menggunakan kata anjay atau anjir) yang sering mereka ucapkan terhadap orang yang lebih tua yang kadang mereka tirukan dari lingkungan sekitar. Bahkan dari lingkungan keluarga yang dimana keluarga membawa dampak yang tidak baik seperti gaya bicara orang tua pada anak, kemudian ada anak

---

<sup>6</sup>Wawancara Bapak Ansori di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 19 April 2022, Pukul 20.20.

yang kurangnya perhatian dan kasih sayang sehingga mereka lebih memilih pergaulan diluar rumah yang tidak baik.<sup>7</sup>

Yang melatar belakangi penelitian ini adalah gejala masalah sosial yang peneliti di lingkungan sekitar tempat tinggal peneliti yaitu dimana minimnya moral anak-anak di lingkungan sekitar seperti anak yang jering berkata kasar atau tidak sepatasnya mereka katakan, anak yang sering berbohong terhadap orang tua, anak yang kurang sopan santun terhadap orang yang lebih tua, anak yang sering bermain hingga larut malam tanpa perhatian orang tua dan lain sebagainya

Sebagai mana Islam memberikan aturan dan tuntunan bagaimana agar semua sisi kepribadian anak, baik hatinya, akal maupun akhlaknya, mencerminkan nilai-nilai Islam, yaitu (aqidah salimah) kuat akidahnya, Ibadah shahihah, dan yang terpenting (akhlaq al-karimah) mulia akhlaknya.

Maka berdasarkan uraian di atas penulis ingin meneliti mengenai Komunikasi Dakwah Dalam Membina Moral Anak di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur. Penelitian ini lebih menekankan kepada seperti apa komunikasi dakwah dalam membina moral anak yang ada di Desa Giriklopomulyo dan apa penyebab kurang baiknya moral yang dimiliki anak.

---

<sup>7</sup> Wawancara Ridwan Siswa kelas 6 di SD N2 Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 19 April 2022, Pukul 16.20.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian yaitu. Bagaimana komunikasi dakwah dalam membina moral anak di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur?

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian berfokus pada bagaimana komunikasi dakwah dalam membina moral anak di desa giriklopomulyo sekampung lampung timur.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan dari penelitian, maka tujuan dari penelitian itu sendiri yaitu: Untuk mengetahui bagaimana perkembangan moral anak di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur?

## **E. Manfaat Penelitian**

Harapan yang ingin dicapai oleh penulis dalam dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat Praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang akurat dan menambah bahan informasi bagi peneliti maupun orang lain yang akan mengkaji lebih dalam mengenai komunikasi dakwah dalam membina moral anak.

## 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan terutama dalam bidang pengetahuan dan ilmu komunikasi, khususnya untuk mengkaji mengenai komunikasi dakwah.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian yang membahas tentang persamaan dan perbedaan dalam pembahasan yang melibatkan peneliti dan penulis-penulis terdahulu, dengan tujuan untuk menghindari sebuah pengulangan kata dan bahasa dari yang sudah ada. Maka dari situ sudah dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang berbeda antara ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Trisno Shaleh Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berjudul Strategi Komunikasi Dakwah Guru Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Mts Muhammadiyah Limbung.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji mengenai pembinaan moral atau akhlak, objeknya sama- sama anak-anak yang membedakan adalah pada penelitian Trisno Shaleh lebih menekankan pada strategi atau cara dalam membina akhlak dan usia relatif objek yaitu siswa Mts. Sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai bentuk dari komunikasi dakwah dalam membina moral anak.

---

<sup>8</sup>Trisno Shaleh, *Strategi Komunikasi Dakwah Guru Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Mts Muhammadiyah Limbung*. Skripsi Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2020.

Ahmad Imam Syafi'i Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, yang berjudul Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Santri Yang Berkarakter Pada Pondok Pesantren Darul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah.<sup>9</sup>

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai komunikasi dakwah yang membedakan dalam penelitian Ahmad Imam Syafi'i lebih kepada penekanannya dalam pembentukan karakter santri sedangkan penelitian ini lebih kepada cara komunikasi dakwah dalam membina moral anak.

Dewi Marsita Sari Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Di Institut Agama Islam Negri Metro, yang berjudul Analisis Keterampilan Komunikasi Dakwah Terhadap Akhlak Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Iain Metro.<sup>10</sup>

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian sama-sama mengkaji mengenai komunikasi dakwah terhadap moral atau akhlak yang membedakan dalam penelitian Dewi Marsita Sari adalah objeknya yaitu mahasiswa sedangkan penelitian ini lebih kepada anak-anak.

---

<sup>9</sup>Ahmad Imam Syafi'i, *Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Santri Yang Berkarakter Pada Pondok Pesantren Darul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018.

<sup>10</sup>Dewi Marsita Sari, *Analisis Komunikasi Dakwah Terhadap Akhlak Mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Iain Metro*, Skripsi IAIN Metro Lampung, 2018

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Komunikasi Dakwah**

##### **1. Pengertian Komunikasi Dakwah**

“Pada kedua kata tersebut memiliki tujuan mempengaruhi orang lain agar mengikuti isi pesan yang disampaikan. Hanya saja, komunikasi itu sifatnya lebih menjurus pada yang umum, sedangkan dakwah lebih merujuk aspek keagamaan”.<sup>1</sup>

“Komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk penunjang kehidupan manusia. Manusia tidak bisa lepas dari adanya proses interaksi dan komunikasi. Tanpa adanya komunikasi tidak bisa melangsungkan aktivitas sehari-hari.”<sup>2</sup>

Pengertian komunikasi dakwah adalah gabungan dua kata yaitu komunikasi dan dakwah. Komunikasi secara istilah berasal dari bahasa Inggris *communication* berasal dari bahasa Latin *communicatio* yang memiliki arti “sama”. Sama disini adalah dalam pengertian sama makna. Komunikasi minimal harus mengandung kesamaan makna antara kedua belah pihak yang terlibat.<sup>3</sup>

Dikatakan minimal karna kegiatan komunikasi itu tidak bersifat informatif saja, yaitu supaya orang dapat mengerti dan tahu tetapi juga ada

---

<sup>1</sup>Aliyandi Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah*, ( Yogyakarta: CV GRE PUBLISHING, 2019), hlm 42.

<sup>2</sup>Inarotun Ummah. Anton Widodo, “Islamisasi Dalam Ilmu Komunikasi: Institut Agama Islam Negeri Metro,” *Ath-Thariq* No. 02/ Juli-Desember 2019. 235

<sup>3</sup>Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), hlm.4.

makna persuasif yaitu dimana agar orang mau menerima suatu paham atau keyakinan melakukan suatu paham kegiatan.

“Secara bahasa kata dakwah berasal dari دعا dengan proses perubahan kata (tafsir) دعا يدعو-ودعوة. Dakwah berarti ajakan, seruan, panggilan undangan”. Dalam pengertian secara istilah, telah banyak mendefinisikan kata dakwah ini.<sup>4</sup>

Menurut istilah, kata dakwah diartikan sebagai upaya yang dilaksanakan untuk mengajak dan menyeru manusia supaya mengikuti ajaran Islam. Dakwah berarti menyampaikan seruan atau undangan Allah dan Rasul-Nya kepada orang lain. Da’i adalah sebagai agen (perantara) yang berkewajiban menyampaikan ajaran Allah dan Rasul-Nya kepada orang lain.

Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya ikut ke jalan Allah.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقُولُوا رَاعِنَا وَقُولُوا انظُرْنَا وَأَسْمَعُوا  
وَلِّلْكَافِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٠٤﴾

Artinya; Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (perbuatan) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S Al-Baqarah : 104).

<sup>4</sup>Aliyandi Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah*, ( Yogyakarta: CV GRE PUBLISHING, 2019), hlm.44.

Dalam konteks dakwah istilah amar ma'ruf nahi munkar secara lengkap dan familiar populer dipakai adalah yang terekam dalam Al-Quran, surah Ali-Imran, ayat 104<sup>5</sup>. Ayat di atas mengandung beberapa esensi dakwah yaitu “ hendaklah ada diantara kamu sekelompok umat” kemudian tentang tugas atau misalnya menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang makruf dan mencegah kepada yang munkar dan merekalah orang-orang yang berjaya.

Komunikasi Dakwah adalah sebuah proses penyampaian informasi atau pesan dari individu atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari ajaran Al-Quran dan Hadits yang menggunakan sebuah lambang-lambang baik itu verbal maupun non-verbal dengan tujuan mengubah sebuah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain agar lebih baik sesuai dengan ajaran Islam, baik langsung secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup>

Sedangkan pendapat Samsul Munir Amir mendefinisikan komunikasi dakwah yaitu.

"Suatu bentuk Komunikasi yang khas dimana seseorang Dai menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah, dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal sholeh sesuai dengan pesan yang disampaikan tersebut".<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja: Rosdakarya, 2010), hlm.15.

<sup>6</sup> Ibid., hlm 26.

<sup>7</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013), hlm 153.

## 2. Bentuk-bentuk Komunikasi Dakwah

Jika dilihat dari segi ilmu komunikasi ternyata dakwah memiliki beberapa bentuk. Komunikasi dakwah sebagai kebutuhan masyarakat dalam penyebaran Islam, atau menyebarkan kebaikan berdasarkan Al-quran maupun Assunah. Dalam prespektif komunikasi dakwah sendiri bahwa terdapat beberapa bentuk komunikasi dakwah yaitu, dakwah verbal (*bil lisan*) dakwah nonverbal (*bil -hal*) dan behavioral ( *mau'izhah hasanah*).<sup>8</sup>

### a. Dakwah *Bil-Hal*

Dakwah *bil-hal* yaitu sebuah komunikasi dakwah yang disampaikan melalui sikap, perilaku dan perbuatan, yang baik berbentuk gerak tubuh, mimik dan bahasa isyarat yang tampak dalam amal shaleh dan keteladanan. Dengan demikian Dakwah *bil-hal* tidak menggunakan kata-kata dalam menyampaikan pesan, melainkan berdasarkan tindakan.<sup>9</sup>

Menurut Ahmad Hasyimi menjelaskan bahwa dakwah *bil-hal* adalah keadaan, perilaku, sikap dan keteladanan yang sesuai dengan petunjuk al-Qur'an dan al-Sunnah Dakwah *bil- hal* ini dipahami sebagai dakwah melalui perbuatan, perilaku, tindakan, gerakan dan keteladanan dalam agama, sehingga terbentuk hal (keadaan) yang lebih baik dari keadaan sebelumnya, Rasulullah SAW. Sebagai pembawa teladan telah menerapkan dakwah bil-hal dalam penyiaran Islam. Rasulullah SAW. mendahulukan dakwah *bil-hal* dari pada dakwah *bil lisan*. Disini dapat

---

<sup>8</sup> Bambang S. Maarif, *Psikologi Komunikasi Dakwah* ( Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm 134.

<sup>9</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013), hlm 155.

dilihat betapa pentingnya dakwah *bil-hal* dalam aktivitas sehari-hari apalagi dalam pembinaan moral.

Dai hendaklah menampilkan keadaan terlebih dahulu sebelum mengajak orang lain untuk melaksanakannya Rasulullah SAW mendahulukan dakwah *bil-hal* dari pada dakwah *bil lisan*. Jadi betapa pentingnya dakwah *bil-hal* di dalam aktivitas sehari-hari. Pendakwah hendaknya terlebih dahulu menampilkan amal shaleh sebelum mengajak orang lain untuk melaksanakannya.

Prinsip dakwah *bil-hal* adalah usaha mengajari orang lain supaya memahami dengan tepat apa yang akan dimalkannya. Oleh karena itu dakwah *bil-hal* menekankan kepada pengamalan ajaran Islam baik berbentuk perbuatan seperti akhlak mulia, pengamalan ibadah, pelaksanaan amal-amal sosial

b. Dakwah *Bil-Lisan*

Dakwah *bil-lisan* adalah sebuah dakwah yang disampaikan melalui kata-kata seperti ceramah, pidato, khuthbah dan diskusi. Dakwah lisan dapat dilakukan dengan ungkapan kata-kata dan juga melalui tulisan. Dalam ilmu komunikasi, dakwah yang menggunakan lisan (langsung) disebut sebagai komunikasi verbal.<sup>10</sup>

Dakwah *bil-lisan* adalah bentuk dari komunikasi dakwah yang paling sederhana dan paling sering dipergunakan untuk berdakwah. Ditinjau dari segi macam, komunikasi dakwah *bil-lisan* ada dua bentuk,

---

<sup>10</sup> Ibid, hlm 157.

yaitu Dakwah bil-lisan disampaikan lewat komunikasi antar pribadi (da'wah fardiyah) dan dalam bentuk komunikasi kelompok atau komunikasi massa (dakwah Jama'ah).

c. *Mau'izhah Hasanah*

*Mau'izhah hasanah* atau nasihat yang baik merupakan memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu memberi petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh subjek dakwah.<sup>11</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang da'i sebagai subjek dakwah harus mampu menyesuaikan dan dapat mengarahkan mad'u atau objek dakwahnya sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan dan sesuai dengan ruang lingkup pengalaman dari mad'u agar tujuan dari dakwahnya tercapai sebagai ikhtiar untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>11</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013), hlm 99-100.

### 3. Fungsi-fungsi Komunikasi Dakwah

#### a. Fungsi Sosial

Fungsi sosial yaitu dimana bahwasanya komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindari dari ketegangan dan tekanan, antara lain dengan komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan sesama manusia. Dan sebagai sebuah kelangsungan hidup dalam masyarakat yaitu untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan diri dalam masyarakat.<sup>12</sup>

#### b. Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif memang erat kaitanya dengan komunikasi sosial, komunikasi ekspresif dapat di lakukan secara individual atau kelompok. Komunikasi ini tidak bertujuan mempengaruhi orang lain, tetapi dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan dalam diri kita. Perasaan itu terutama di komunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal.

Seperti rasa sayang, peduli, rindu, kasih sayang, gembira, sedih, takut, marah dan benci, dapat di sampaikan lewat sebuah kata namun terutama lewat prilaku nonverbal. Sebagai contoh seorang ibu

---

<sup>12</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 5.

membelai kepala anaknya sambil menasehati ini menunjukkan kasih sayang seorang ibu kepada anaknya dan berpengaruh pada jiwa dan hati anak.

c. Fungsi Ritual

Fungsi dari komunikasi ritual yaitu menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan setiap tahun maupun sepanjang tahun yang gunanya untuk mengekspresif kegiatan yang mencerminkan sebagai simbolik misalnya seperti: upacara, Sunatan, upacara ulang tahun, pertunangan, dan perayaan hari raya lebaran.<sup>13</sup>

d. Fungsi Instrument

Komunikasi instrument mempunyai tujuan untuk menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap, keyakinan dan mengubah prilaku. Bila di ringkas, maka semua tujuan tersebut dapat disebut membujuk (bersifat persuasif). Komunikasi yang bersifat memberitahukan dan menerangkan (*to inform*) mengandung muatan *persuasive* dimana pembicara menginginkan pendengarnya mempercayai bahwa fakta atau informasi yang di sampaikan akurat dan layak untuk di ketahui. Misalkan saat orang tua menasehati dengan kata-kata kepada anak “ayo kita mengaji” dengan tujuan untuk mengajak anak untuk memulai mengaji.

---

<sup>13</sup>Suharto, “Fungsi Komunikasi Dakwah di Era Multi Media”, *Al-Misbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, IAIN Palu, Vol. 15/2017, hlm.26.

#### 4. Komponen-Komponen Dakwah

Dalam sebuah kegiatan dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung didalam dakwah yaitu komponen-komponen yang terkandung disetiap kegiatan dakwah yaitu: <sup>14</sup>

a. Da'i

Dai yaitu orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan yang baik secara individu maupun kelompok. Sehingga semua orang muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator dakwah.

b. Mad'u

Mad'u yaitu manusia yang menjadi mitra dakwah atau sasaran dakwah atau sebagai penerima dakwah, baik secara individual, maupun kelompok. <sup>15</sup>

c. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi dari pesan yang disampaikan dai kepada mad'u. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran islam sendiri yang secara umum dikelompokkan menjadi tiga yaitu. Yang pertama pesan akidah meliputi pesamn imam kepada Allah Swt, iman

---

<sup>14</sup>Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: Rosdakarya, 2010),hlm.19.

<sup>15</sup> Ibid, hlm. 20.

kepada malaikatnya, iman kepada kitab-kitabnya, iman kepada rosulnya, iman kepada hari akhir iman kepada qodha dan qodhar.<sup>16</sup>

d. Media Dakwah

Media Dakwah adalah alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan pesan dakwah, ajaran islam menurut hamzah ya'qub membagi media dakwah menjadi 5 yaitu; secara langsung maupun tidak langsung, seperti lisan, pidato atau ceramah, alat audio visual dan melalui perbuatan nyata.

e. Efek Dakwah

Efek dalam komunikasi disebut *feed back* atau umpan balik adalah umpan balik dari reaksi dakwah. Dalam bahasa sederhana adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah. Menurut jalaludin rahmat efek dakwah terjadi pada:<sup>17</sup>

- a) Efek Kognitif
- b) Efek Afektif
- c) Efek Behavior

## **B. Moral**

### **1. Pengertian Moral**

Menurut bahasa moral berasal dari kata latin “mos” yang berarti kebiasaan, kata mos jika dijadikan kata keterangan atau kata nama sifat

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm.20.

<sup>17</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: Rosdakarya, 2010), hlm.21.

lalu mendapat perubahan pada belakangnya menjadi moris.<sup>18</sup> Moral dan moralitas ternyata memiliki perbedaan moral adalah prinsip baik dan buruk, sedangkan moralitas adalah pertimbangan baik buruk<sup>19</sup>. "Istilah moral memiliki arti sama dengan etika, yaitu norma-norma yang menjadi landasan atau pijakan bagi individual atau kelompok masyarakat dalam mengatur tingkah lakunya."<sup>20</sup>

Budi pekerti, nilai, norma, dan moral dalam istilah lain dinamakan juga akhlak. Pendidikan mencakup nilai budi pekerti, nilai, norma, dan moral. Budi pekerti bersumber pada moral. Moral bersumber pada kesadaran hidup yang berpusat pada alam pikiran.<sup>21</sup>

Dalam sebuah tatanan moralitas, baik buruknya dijabarkan secara kronologis mulai dari yang paling abstrak hingga yang konkrit. Nilai yaitu sebuah hal paling abstrak dalam moralitas. Yang mana, moral dan etika sama saja dengan akhlak sumbernya sesuai dengan prinsip-prinsip akhlak.<sup>22</sup>

Moral sendiri sebenarnya memiliki perbedaan dengan etika, susila, dan akhlak dimana terletak pada sebuah sumber yang dijadikan patokan baik buruk. Jika dalam etika penilaian baik buruk berdasarkan akal, pada moral dan susila berdasarkan kebiasaan umum yang berlaku

---

<sup>19</sup>Rizky Ananda," *Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini*". JURNAL OBSESI, 2017.

<sup>20</sup> K.Bertens, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*, (Depok: Arruzz Media, 2016), hlm 35.

<sup>21</sup> Ilham Hudi. "*Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral*", MORAL KEMASYARAKATAN, vol 2/ 2017.

<sup>22</sup> Syahidin, *Moral Dan Kognisi Islam*,(Bandung: Cv Alfabeta,2009), hlm. 239.

dimasyarakat, maka akhlak menilai berdasarkan al- Quran dan hadist. Dimana etika itu lebih bersifat teoritis, sedangkan moral, susila, dan akhlak bersifat praktis.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa, moral adalah sebuah aturan, perilaku, sopan santun, adat istiadat, nilai-nilai, patokan tentang baik buruknya kelakuan. Dimana moral bisa dikatakan sama dengan akhlak dimana sumber moral sesuai dengan prinsip-prinsip akhlak.

## 2. Perkembangan Moral pada Anak

Perkembangan moral anak dapat melalui dari beberapa fase (tingkatan) yaitu sebagai berikut:

### a. Tingkat Prakonvensional (*Preconventional Stage*)

Tingkatan ini diawali sejak anak berumur 2-8 tahun. Pada tahapan ini dimana anak tidak menunjukkan internalisasi nilai-nilai kepribadian, penalaran kepribadian dikontrol oleh imbalan atau hadiah dan hukuman external. Dimana orang biasanya mau melakukan suatu peraturan jika yang membuat peraturan tersebut punya wewenang lebih tinggi.<sup>23</sup>

### b. Tingkat Moralitas Konvensional (*Conventional Morality*)

Tingkatan ini saat anak usia 9-13 tahun dimana anak mentaati standar- standar tertentu. Tetapi mereka tidak mentaati standar-

---

<sup>23</sup> Supono, “ *Konsep Penguatan Nilai Moral Anak Menurut Kohlberg*”, ZAHRA, Vol.1/2020, hlm. 62. .

standar orang lain (eksternal), seperti orang tua atau aturan-aturan masyarakat. Anak menghargai kebenaran, kepedulian, dan kesetiaan kepada orang lain sebagai landasan pertimbangan moral. Anak memandang dimana lingkungan memberikan pedoman bagi perilaku yang dimana mereka pahami bahwa peraturan itu penting.<sup>24</sup>

c. *Tingkat Moralitas Pascakonvensional*

Tingkatan ini untuk anak usia 13 tahun ke atas dimana pada tahap ini anak lebih mengenal kepada tindakan moral alternatif, dimana anak menjajaki pilihan dan kemudian memutuskan suatu kode moral pribadi. Dalam hal ini anak diharapkan sudah membentuk keyakinan sendiri, mampu dan bisa menerima bahwa orang lain mempunyai sebuah pemikiran dan keyakinan yang berbeda. Dimana ketiga tingkat diatas sering dialami oleh anak-anak

### **3. Macam-macam Moral Pada Anak**

Nilai moral yang dimiliki oleh anak mampu menghantarkan kepada kebenaran dan keteladanan dalam hidup. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan sejak dini sebagai bekal menghadapi tantangan hidup di zaman berikutnya. Sebelum anak memasuki lingkungan sosial, orang tua dan keluarga harus memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan anak seperti mengenalkan dan mengajarkan nilai-nilai kehidupan kepada anak. Berikut beberapa macam nilai moral yang harus dikenalkan dan

---

<sup>24</sup> Ibid, hlm. 63.

ditanamkan oleh orang tua, keluarga, guru, dan lingkungan sekitar kepada anak.

a. Kejujuran

Kejujuran merupakan nilai kehidupan yang harus ditanamkan kepada setiap manusia sejak berusia dini. Dengan mengenalkan apa itu kejujuran kepada anak, maka dapat membantu generasi emas bangsa dan agama menjadi generasi yang benar dan terhindar dari rasa bersalah dikarenakan ada kebohongan dalam hidup.

b. Disiplin

Disiplin adalah salah satunya langkah untuk membuat anak menjadi lebih baik dan meningkat.. Dengan ilmu disiplin, anak bisa mendapat batas untuk memperbaiki sikap yang keliru. Disiplin menggerakkan, menuntun, dan menolong anak supaya mendapat hati senang karena kesetiaan dan kepatuhan yang anak itu kerjakan.

c. Kepedulian Sosial

Sebagai makhluk sosial, kita harus mengajarkan sikap berbagi entah sesama manusia atau hewan, Sebagai penguat dan motivator ke anak, jadi orang tua, lingkungan sekitar atau guru harus memuji pada anak-anak yang ingin berbagi, Setiap orang akan merasa senang ketika diperlakukan dengan baik oleh orang lain. Bahkan setiap orang akan ikut merasakan rasa kebahagiaan ketika melihat orang lain baik dan perhatian pada sesama.

d. Menghormati Orang Lain

Menghargai atau menghormati seseorang adalah sikap untuk memperlakukan seseorang secara baik. Sikap sama-sama menghargai, tidak tumbuh secara spontan atau begitu saja tetapi pengaruh lingkungan yang memberinya dampak. Sikap ini ada saat anak telah tumbuh besar dan mulai bisa pahami beberapa hal yang karakternya abstrak.<sup>25</sup>

e. Religiusitas

Sikap keberagamaan yang dipunyai anak memiliki sifat tiruan, didapat lewat penilaian anak pada lingkungan sekelilingnya. Membiasakan diri untuk mengucapkan terima kasih dan mengucapkan syukur akan bawa dampak pada situasi hidup yang membahagiakan, cerah, dan penuh warna yang sehat dan imbang. Mengenalkan rutinitas berdoa sebelum dan setelah usai pelajaran, sebelum dan setelah makan, dan sebelum dan setelah bangun tidur. Selainnya berdoa nilai spiritualitas dapat dimasukkan lewat aktivitas<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Habibu Rahman, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm 23.

<sup>26</sup>Ibid, hlm 24.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*Field Research*) bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lapangan meneliti masalah aktual yang berkecamuk dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau suatu proses sosial.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan berkaitan dengan komunikasi dakwah dalam membina moral anak, yang benar-benar terjadi ditengah masyarakat khususnya anak-anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau mengambil situasi sosial yang akan diteliti secara keseluruhan dan mendalam. Pada teknik pengumpulan data lebih menitik beratkan pada observasi lapangan dan suasana alamiah.<sup>2</sup>

Berdasarkan kutipan diatas maka penelitian proposal skripsi ini adalah bersifat deskriptif, sesuai dengan judul permasalahan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komunikasi Dakwah Dalam Membina Moral Anak Di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur.

---

<sup>1</sup>Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 12.

<sup>2</sup> Ibid., hlm 19.

## B. Sumber Data

Sumber data adalah hasil pencatatan baik yang berupa fakta angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah dengan dua sumber data yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah teknik pengumpulan data yang dapat langsung memberikan data<sup>3</sup>. Dengan kata lain sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.

Jadi peneliti mengambil data dengan cara purposive sampling yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini adalah dimana orang tersebut adalah yang paling tahu, tentang materi dan keadaan sosial.<sup>4</sup>

Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data sesuai dengan penyeleksian dan penetapan narasumber yang benar-benar dipercaya untuk menjadi narasumber. Orang tua yang memiliki anak usia 8-13 tahun dan anak yang berumur 8-13 ditetapkan menjadi narasumber utama dengan melakukan sebuah wawancara langsung dengan 8 orang tua dan 8 anak di Desa Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur. Dengan data penelitian ini maka peneliti mendapatkan informasi mengenai Komunikasi Dakwah Dalam Membina Moral Anak Di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur.

---

<sup>3</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: RajawaliPers, 2016), Hal. 23.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 298.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer,<sup>5</sup> diperoleh dari bentuk yang sudah jadi seperti dalam bentuk dokumen atau foto yang sudah jadi yang sudah diolah atau sudah dipublikasi.

Sumber sekunder yang penulis dapatkan yaitu bersumber dari buku-buku atau jurnal yang memiliki relevansi dengan Komunikasi dakwah, yang dimana dapat memberikan hubungan penjelasan mengenai komunikasi dakwah dalam membina moral anak. Serta dokumen yang di dapat dari tempat penelitian di desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai sebuah kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Dusun V Desa Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur dengan jumlah jiwa 285 dengan jumlah laki-laki 140, perempuan 145 orang.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah orang tua yang memiliki anak kisaran umur 8-13 tahun dan anak-anak umur 8-13

---

<sup>5</sup>Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 128.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 80.

<sup>7</sup>Data Desa Giriklopomulyo Dusun V, Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.2022

tahun, di Dusun V Desa Giriklopomulyo yang berkaitan dengan Komunikasi Dakwah Dalam Membina Moral Anak

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengukuran sebuah sampel adalah suatu langkah untuk menetapkan besar sampel yang diambil dalam sebuah penelitian. Pengambilan suatu sampel harus sedemikian rupa agar benar-benar agar dapat menggambarkan suatu populasi yang benar terjadi.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, teknik ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data tertentu”.<sup>9</sup> Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang terjadi dimana peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus terpenuhi oleh sampel yang dipergunakan dalam penelitian tersebut. Dengan lebih jelas kriteria yang pantas menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Kriteria orang tua

- 1) Orang tua yang memiliki anak usia 8-13 tahun.
- 2) Orang tua yang paham mengenai agama
- 3) Orang tua yang peduli terhadap tumbuh dan berkembangnya anak dalam hal sehari-hari ataupun di sekolah.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 81.

<sup>9</sup> Ibid.,

4) Orang tua yang bisa memotivasi anak dalam hal kehidupan dan perilaku moral anak.

b. Kriteria anak dalam penelitian.

- 1) Anak yang berusia 8-13 tahun
- 2) Anak yang memiliki moral terpuji dalam lingkungan masyarakat
- 3) Anak yang memiliki moral baik dalam keluarga.

Berdasarkan kriteria penelitian diatas yang menjadi sampel yaitu 16 orang yang terdiri dari 8 orang tua yang terdiri dari yang memiliki anak berumur 8-13 tahun, dengan 4 orang tua yang paham mengenai agama, 2 orang tua yang peduli terhadap tumbuh kembang anak, 2 orang tua yang bisa memotivasi anak dalam kehidupan. Dan 8 orang anak yang berumur 8-13 tahun yang terdiri dari 4 orang anak yang memiliki moral terpuji dalam masyarakat, 4 orang anak yang memiliki moral baik dalam keluarga.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Dusun V Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden yang digunakan untuk melengkapi pembuktian masalah. Untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan metode pengumpulan data:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah proses untuk memperoleh sebuah keterangan informasi dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka

antara penanya dengan responden menggunakan alat bantu yang biasanya disebut interview guid atau panduan wawancara merupakan sebuah proses wawancara.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini responden yang diwawancarai adalah orang tua yang memiliki anak usia 8-13 tahun dan anak-anak usia 8-13 tahun di Dusun V Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur, terkait masalah komunikasi dakwah dalam membina moral anak. Peneliti perlu mendengarkan dan mencatat secara teliti mengenai penjelasan narasumber untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.

## **2. Observasi**

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data, yang mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibanding dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan dengan cara observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan penelitian manusia, proses kerja dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.<sup>11</sup> Data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terperinci mengenai lapangan.

Observasi dilakukan dengan orang tua dan anak usia 8-13 tahun mengamati situasi dilapangan dan apa yang di anggap penting untuk kebutuhan penelitian. Observasi ini memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi terkait komunikasi dakwah dalam membina moral anak di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: CV AlfaBeta, 2018), hlm.188.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 145.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri berasal dari kata dokumen yang memiliki arti sesuatu yang tertulis, tercatat yang dipakai sebagai bukti atau keterangan.<sup>12</sup> Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki penelitian ini berupa dokumen latar belakang komunikasi dalam membina moral anak, kegiatan sehari-hari yang menunjang kegiatan komunikasi dakwah. Dokumentasi ini berpengaruh bagi penulis untuk memperoleh informasi dalam penelitian.

### E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik ini dilakukan untuk mencapai keabsahan data atau triangulasi. Sebuah pendapat mengungkapkan bahwa teknik triangulasi ialah pengujian kredibilitas dengan melakukan sebuah pengecekan dengan acuan sumber dan waktu.<sup>13</sup> Dalam sebuah penelitian keabsahan data dilakukan dengan cara pengecekan keabsahan data melalui tiga tahap, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah bermanfaat bagi sebuah kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah didapat melalui sebuah sumber seperti, wawancara dengan beberapa narasumber yang telah penulis lakukan di Dusun V Desa Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 231.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 373.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika dengan tiga teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber, untuk memastikan data seperti apa yang dianggap benar.<sup>14</sup>

Peneliti juga membutuhkan triangulasi teknik setelah peneliti melakukan wawancara kepada narasumber peneliti juga melakukan observasi terhadap aspek lain seperti keseharian narasumber dan perilaku narasumber.

## F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif saat ini menggunakan teknik analisis data induktif yaitu mengarah pada berupa fakta-fakta yang khusus. Kemudian di analisis setelah itu ditemukan sebuah persoalan yang bersifat luas, dengan proses mencari kemudian menyusun secara sistematis apa yang telah diperoleh dari sebuah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menyusun pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat akhir kesimpulan sehingga dapat dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid., hlm 86.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2018), hlm.327

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Desa Giriklopomulyo**

Desa Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur merupakan desa pemekaran yang tadinya masuk sebagai wilayah kabupaten lampung tengah setelah itu tanggal 23 april 1999 digelar rapat penggantian kabupaten karna menurut struktur pemerintahan waktu itu sudah terlalu banyak jumlah pendukung dan agar lebih mudah dalam sistem perkembangan kabupaten maka, dengan pertimbangan panjang kemudian pada 27 April tahun 1999 akhirnya berubah menjadi kabupaten lampung timur. Awalnya terjadi penggantian nama desa yaitu antara Girimulyo atau tetap menjadi Giriklopomulyo tetapi, setelah terjadi rapat bersama maka tetap nama desa menjadi Giriklopomulyo dan Hut desa Giriklopomulyo yaitu pada 27 april yang mana pusat pemerintahan di Sukadana dan pusat pemerintahan kecamatan di Sumbergede.

Desa Giriklopomulyo yang mana memiliki luas wilayah kurang lebih 1100 ha dengan jumlah penduduk desa sekitar 2885 per tahun 2021 jiwa dengan 700 KK, dimana sebagian besar mata pencaharian dari masyarakatnya sendiri adalah petani, buruh tani, sopir dan bekerja sebagai kuli dan pegawai di pabrik minyak kelapa yang berdiri di Desa Giriklopomulyo. Sehingga dimana Desa Giriklopomulyo disamping penghasil beras juga merupakan penghasil minyak goreng kelapa dan sawit yang dimana bahan tersebut berasal

dari luar desa bahkan dari kabupaten lain, kemudian minyak-minyak tersebut di pasok ke luar lampung yaitu seperti ke Palembang, Jakarta, Tangerang, Banten dan sekitarnya.

Dimana pekerjaan masyarakatnya sendiri selain menjadi petani, buruh tani dan sopir ada juga kuli, pedagang dan ASN yang hanya sekitar 30 persen. Dengan mayoritas agama dari masyarakatnya adalah 85 persen muslim dan 15 persen non islam seperti kristen, khatolik dan hindu. Desa Giriklopomulyo bisa dikatakan desa yang sedang berkembang yaitu dengan semakin berkembangnya taraf hidup masyarakat yang semakin meningkat dan distribusi pertanian. Kondisi ini memungkinkan masyarakat dapat mengolah hasil tani sendiri dengan mulai tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik.

Tabel. 1  
Kondisi Geografis

NO	Uraian	Keterangan
1.	Luas Wilayah: 110 Ha	
2.	Jumlah Dusun: 6	
3.	Batas Wilayah a. Utara: Desa Karyamukti b. Selatan: Desa Sumbergede c. Timur: Desa Sukoharjo d. Barat: Desa Sidodadi	
4.	Topografi f. Luas kemiringan lahan (rata-rata) Datar: 110 Ha g. Ketinggian diatas permukaan laut 30 m	
5.	Hidrologi Irigasi berpengairan teknis	
6.	Luas dan lahan pertanian Sawah irigasi : 970 Ha Sawah tadah hujan: 60 Ha	
7.	Luas lahan permukiman : 150 Ha	

## B. Struktur Kepemimpinan Desa Giriklopomulyo

**Tabel 2**  
**Struktur kepemimpinan**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Gentur Purnawirawan S.E	Kepala Desa
2.	Ahmad S.Pd	Sekertaris Desa
3.	Sukirman	Kasi Umum
4.	Tukiran	Kasi Pemerintahan
5.	Pungut Raharjo	Kasi Pem. Masy
6.	Elok Susilowati	Kasi Ekonomi Bangunan
7.	Sugiono	Kasi Trantib dan Kesra

**Tabel 3**  
**Pemerintahan Desa Nama-Nama Kepala Desa Yang Pernah Menjabat**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TAHUN</b>
1.	Sukirman	1999-2004
2.	Kasmuri	2004-2009
3.	Sukur	2009-2013
4.	Kaiman	2013-2014
5.	Ahmad Mus	2014-2019
6.	Gentur Purna Wirawan	2019-Sekarang

**Tabel 4**  
**Sarana dan prasarana desa**

<b>No</b>	<b>Jenis Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jenis</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Kantor Desa	1	Baik
2.	Gedung Sd	1	Perlu perbaikan
3.	Gedung Tk	3	Baik
4.	Gedung Smp	1	Baik
5.	Masjid	6	Baik
6.	Mushola	7	Perlu perbaikan
7.	Poskamling	4	Perlu perbaikan
8.	Gedung TPA	4	Perlu perbaikan

### C. Model Komunikasi Dakwah Dalam Membina Moral Anak Di Desa

#### Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur

Komunikasi secara sederhana dapat di definisikan sebagai sebuah proses penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada komunikan baik secara langsung maupun tidak langsung, komunikasi adalah kebutuhan dasar yang dapat menjamin arti kehidupan dan peranan manusia sebagai makhluk biologis.<sup>1</sup>

Terutama untuk komunikasi antara orang tua dan anak dimana orang tua harus mampu mengomunikasikan pesan-pesan dakwah islam terhadap anak seperti mengajarkan anak menanamkan keyakinan kepada Allah, dengan mengajarkan solat mengajarnya mengaji itu adalah pendidikan non formal yang orang tua ajarkan dan komunikasikan pada anak ketika dirumah. Kemudian sebagai teladan juga perlu komunikasi dengan memberikan arahan, orang tua sebagai pengawas terhadap tingkah laku anak juga memerlukan komunikasi.

Komunikasi adalah hal penting yang memang tidak lepas dari kehidupan bersosial apalagi dalam proses mendidik dan membina moral anak. Tujuan dari komunikasi sendiri pada umumnya adalah mengharapkan partisipasi dari komunikan atas pesan yang disampaikan komunikator, dengan harapan terjadi perubahan dalam sikap dan tingkah laku yang diharapkan<sup>2</sup>. Sedangkan

---

<sup>1</sup> Bambang S. Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm 37.

<sup>2</sup> Ibid, hlm 131.

dalam Komunikasi dakwah mengharapkan terjadinya perubahan dan pembentukan sikap menjadi lebih baik sesuai ajaran islam.

1. Hasil wawancara dengan orang tua yang memiliki anak usia 9-13 tahun
  - a. Pentingnya komunikasi dakwah menurut orang tua

Adapun pertanyaan pertama yang penulis tanyakan kepada narasumber adalah apakah komunikasi dakwah pada anak itu penting dalam membina moral mereka?

Sebagai mana yang disampaikan narasumber ibu Ambar yang memiliki anak berusia 8 tahun “Komunikasi apalagi Komunikasi dakwah itu penting kenapa, karna anak merupakan generasi penerus kita supaya anak bisa berbudi pengerti yang baik, bermoral yang baik serta yang lebih utama kita harus menerapkan bertaqwa kepada Allah .”<sup>3</sup>

Selaras dengan jawaban dari ibu Alfi yang memiliki anak 10 tahun mengatakan “Komunikasi dakwah itu bukan penting tapi sangat penting apalagi di zaman seperti ini dimana anak-anak kalok tidak di didik sejak kecil sejak sekarang ya sudah kita tidak tau kira-kira ketika dewasa apakah dia akan punya moral yang seperti apa”<sup>4</sup>

Dari penjelasan narasumber mengenai pentingnya komunikasi dakwah dalam membina moral anak memang sangat penting dalam hal mengajarkan sopan santun, disiplin dan ilmu kejujuran. Maka dari itu sebagian besar orang tua di desa Giriklopomulyo ini sangat setuju jika dikatakan bahwa komunikasi dakwah itu penting terlebih untuk pembelajaran anak.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan ibu Ambar warga desa giriklopomulyo, pada 25 juni 2022 Pukul 10.00 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara ibu Alfi pada 20 juni 2022 Pukul 10.30 WIB

b. Komunikasi dakwah dalam membina/ mendidik anak

Sebagaimana yang disampaikan narasumber oleh ibu Alfi “saya mengajarkan moral pada anak adalah dengan cara solat tepat waktu kemudian mengaji, mengajarkan sopan santun juga dan pastinya mengajarkan berbahasa yang baik dan saya juga tidak membiarkan anak saya main keluyuran kesana-sini dengan teman-temannya.”<sup>5</sup>

Jawaban lain yang senada adalah dari ibu Sri yang memiliki anak 12 tahun “Dalam hal membina moral anak, saya selalu mengajarkan solat 5 waktu terlebih ketika mereka sudah baliq kemudian saya selalu mengajarkan untuk memiliki moral yang baik kepada siapa pun selalu berkata maaf, tolong dan terimakasih kepada orang disekitar kita dan yang terakhir untuk memperbaiki atau memperdalam ilmu agama dan bermoral yang baik saya memasukan anak saya ke pondok pesantren.”<sup>6</sup>

Hasil wawancara lain dengan ibu Eis yang memiliki anak usia 9 tahun “Dalam hal membina moral anak, saya selalu mendidik anak-anak saya dengan selalu beribadah yang paling utama, selalu jujur kepada siapa pun, mengajarkan moral sopan santun dan saling menolong sesama manusia tentunya.”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di desa Giriklopomulyo adalah dimana sebagian orang tua melakukan tugasnya dalam membina moral anak dengan menyuruh dan mengajarkan anak

---

<sup>5</sup> Wawancara ibu Alfi pada 20 juni 2022 pukul 10.30 WIB

<sup>6</sup> Wawancara Ibu Sri pada 22 juni 2022 pukul 17.30 WIB

<sup>7</sup> Wawancara ibu eis pada 27 juni pukul 18.30 Wib

solat 5 waktu, mengajarkan anak-anaknya untuk selalu memiliki moral yang baik dimanapun dan dengan siapa pun.

c. Komunikasi dakwah dalam keteladanan

Membina moral anak bukan hanya dengan cara pembinaan atau pendidikan tetapi juga beberapa orang tua membina dengan cara memberikan contoh atau keteladanan sebagaimana yang dilakukan oleh narasumber ibu Ambar “Anak itu harus di ajarkan berperilaku jujur dimana saja dan anak juga harus bisa di beri tanggung jawab di ajarkan disiplin sejak dini seperti harus bangun pagi solat harus tepat waktu.”<sup>8</sup>

Hal tersebut senada dengan narasumber ibu Nur yang memiliki anak berusia 10 menurut beliau “ Karna pekerjaan saya dengan istri saya itu adalah petani, jadi pasti kan waktu kita buat ngajarin anak berkurang, tapi saya selalu memberikan yang namanya dakwah bil lisan atau nasihat tapi saya juga memberikan dakwah bil hal dengan contoh dan tindakan supaya bisa dia jadikan contoh dan keteladanan dalam diri dia, saya sempatkan untuk mengajak dia solat berjamaah di masjid walaupun tidak 5 waktu kemudian setelah solat saya mengajarkan dia baca al-quran saya juga memberikan makna dari beberapa surah yang saya paham, untuk dapat dia amalkan nah disitu termasuk komunikasi dakwah antara orang tua dalam pembinaan moral untuk anak.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara ibu Ambar

<sup>9</sup> Wawancara ibu Nur pada 2 juli 2022 pukul 18.30 WIB

Pendapat diatas diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan dimana peneliti melihat orang tua mengajak anaknya ketika solat magrib isya untuk ke masjid bersama.

d. Komunikasi dakwah dalam pembinaan/pengawasan

Pembinaan moral pada anak juga bisa dilakukan melalui pengawasan karna memang pergaulan lingkungan juga menentukan bagaimana moral anak, dan tidak sedikit orang tua yang mengawasi anaknya dalam pergaulan lingkungan.

Sebagaimana yang disampaikan narasumber Ibu Mei yang memiliki anak berusia 9 tahun beliau mengatakan “Karna peran saya adalah seorang ibu, saya selalu menasehati anak saya secara lemah lembut perlahan mengenai teman pergaulan dia yang sekiranya memang temanya itu kurang baik saya beri pengertian anak saya, dan tidak lupa saya selalu mengawasi dia bergaulnya bertemanya sama siapa-siapa begitu”<sup>10</sup>

Hal senada disampaikan oleh narasumber yaitu Bapak Ansori yang memiliki anak 13 tahun “Di zaman moderen seperti ini wajar banyak orang tua khawatir tentang pergaulan anak khususnya saya sendiri yang bisa dikatakan di lingkungan ini kan memang banyak anak-anak yang kurang akan bimbingan dari orang tua mereka jadi saya takut anak saya terpengaruh oleh lingkungan atau teman pergaulan yang kurang baik. Makanya saya selalu memantau anak menasehati anak saya

---

<sup>10</sup> Wawancara ibu Mei pada 10 juli 2022 pukul 17.00 WIB

selalu jangan terlalu dekat dengan anak yang memang kurang baik dalam segi moral dan pergaulan bukanya tidak boleh bergaul tapi jangan terlalu dekat, saya juga selalu mengajarkan anak saya jangan terlalu banyak main hp apalagi untuk jam 7 sampai 9 malam itu adalah saat untuk baca al-quran kemudian belajar.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian peneliti masih melihat beberapa anak yang memang masih susah untuk dinasehati orang tua, meskipun orang tua sudah sering menasehati dan mengawasi dalam hal pergaulan anak tersebut masih saja melanggar apa yang dikatakan orang tua. Peneliti terkadang melihat orang tua yang menasehati anaknya ketika melakukan kesalahan, mencari anaknya yang sering suka bermain atau nongkrong hingga malam, serta melarang anaknya untuk tidak bergaul dengan anak yang kurang baik dalam segi moral.

## 2. Hasil Wawancara Dan Observasi Dengan Anak Berusia 8-13 tahun

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa anak di Desa Giriklopomulyo guna mendapatkan informasi yang jelas terkait komunikasi dakwah dalam membina moral anak.

- a. Hasil wawancara mengenai bagaimana cara orang tua mengajarkan moral pada anak dengan Ridwan anak berusia 12 tahun mengatakan “Saya diajari untuk solat tepat waktu oleh orang tua saya, dimana saya diajarkan untuk menghormati dan menjaga akhlaq dengan orang

---

<sup>11</sup> Wawancara Bapak Ansori 11 juli 2022 pukul 19.00 WIB

yang lebih tua dari saya, dan ibu saya selalu mengingatkan untuk tidak berteman dengan sembarang teman.”<sup>12</sup>

Jawaban wawancara senada dengan jawaban adik Hani berusia 10 tahun mengatakan “Orang tua saya sering mengingatkan untuk solat lima waktu bapak ibu saya juga sering mengajarkan moral kita kepada orang yang lebih tua kepada sesama teman, tapi ibu saya sering melarang saya untuk berteman dengan teman yang suka nakal.”<sup>13</sup>

- b. Hasil wawancara terkait apa saja yang orang tua jelaskan tentang moral dengan adik Alsa anak berusia 12 tahun menyampaikan “Orang tua saya terutama bapak selalu mengajarkan saya untuk tidak meninggalkan solat 5 waktu, bapak juga sering menyampaikan bahwa kita harus menjaga sikap moral kita diluar rumah terutama pada orang yang lebih tua sebagai bentuk hormat.”<sup>14</sup>

Jawaban wawancara senada juga berasal dari anak bernama Alam 11 tahun mengatakan “Bapak ibu saya selalu mengajarkan moral sejak saya masih tk sampai sekarang terutama ibu, selalu memberikan arahan untuk menjaga moral di lingkungan rumah ibu juga selalu mengajarkan saya belajar mengaji dirumah selain di tpa.”<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara Adik Ridwan 22juni 2022 pukul 17.00 WIB

<sup>13</sup> Wawancara adik Hani 23 juni 2022 pukul 15.30 WIB

<sup>14</sup> Wawancara adik Alsa 24 juni 2022 pukul 17.00 WIB

<sup>15</sup> Wawancara adik Alam 24 juni 2022 pukul 17.45 WIB.

c. Wawancara terkait bagaimana cara orang tua memberikan contoh moral yang baik kepada adik Mugi berusia 10 tahun “Orang tua saya selalu mengajarkan dan juga mencontohkan kebaikan terutama dalam solat, mengaji dan moral. Orang tua saya selalu memberi contoh misal ketika ada tetangga yang terkena musibah kita bantu kata orang tua saya itu termasuk moral baik karna membantu sesama.”<sup>16</sup>

Jawaban senada juga disampaikan oleh Riski berusia 8 tahun “Kalok ibu bapak saya selalu memberikan contoh untuk berkata jujur kepada orang tua dan bapak selalu mengajarkan dan mencontohkan untuk selalu solat berjamaah dimasjid.”<sup>17</sup>

d. Wawancara terkait pertanyaan Bagaimana cara orang tua kalian melarang untuk kalian tidak melakukan hal-hal yang kurang baik dilingkungan masyarakat, wawancara dengan adik Alisia berusia 10 tahun mengatakan “Orang tua saya selalu menasehati saya supaya tidak ikut-ikutan dengan teman yang memang kurang dalam hal moral melarang untuk main atau terlalu dekat dengan anak yang kurang baik.”<sup>18</sup>

Jawaban senada juga dikatakan oleh Aziz berusia 13 tahun “Karna saya tinggal hanya dengan nenek jadi nenek saya selalu mengingatkan saya untuk tidak ikut bergaul dengan anak-anak yang kurang baik

---

<sup>16</sup> Wawancara adik Mugi pada 27 juni 2022 pukul 17.30 WIB

<sup>17</sup> Wawancara adik Riski pada 27 juni 2022 pukul 16.00

<sup>18</sup> Wawancara adik Alisia 4 juli 2022 pukul 17.00 WIB

dilingkungan rumah karna memberikan dampak tidak baik seperti berbicara kotor dan tidak sopan terhadap orang yang lebih tua.”<sup>19</sup>

- e. Wawancara terkait pertanyaan apa yang membuat kamu terkadang melakukan moral atau perilaku yang kurang baik. Adik Ridwan yang berusia 12 tahun menjelaskan “ Terkadang kita karna ikut-ikutan apa yang dilakukan oleh teman-teman yang sering bermain bersama saya, terkadang orang tua saya sudah memberi tahu bahwa itu salah tapi terkadang saya lakukan lagi ketika diluar rumah seperti berkata jorok”<sup>20</sup>

Jawaban senada dari adik Alsa “karna diajak oleh teman sepermainan di lingkungan sekitar apalagi saya hanya hidup dengan bapak ibu saya sudah meninggal jadi terkadang saya hanya dirumah dengan nenek, sebenarnya bapak sudah melarang saya bermain dengan anak-anak yang kata bapak tidak baik tidak perlu dicontoh akhlaknya tapi mereka adalah teman di lingkungan rumah saya”.<sup>21</sup>

Jadi hasil penelitian mengenai apa sebenarnya hal yang membuat anak terkadang memiliki moral yang kurang baik atau kurang sopan apalagi dalam hal berbicara baik kelada sesama teman maupun dengan yang lebih tua, adalah karna pergaulan anak dengan teman-temanya yang terkadang berperilaku kurang sopan demikian kemudian menular terhadap teman lainnya.

---

<sup>19</sup> Wawancara adik Aziz pada 10 juli 2022 pukul 18.00 WIB

<sup>20</sup> Wawancara dengan adik Ridwan

<sup>21</sup> Wawancara dengan adik Alsa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Giriklopomulyo pada dasarnya orang tua memiliki tingkat perhatian yang cukup terhadap anak-anaknya sebagaimana yang sudah anak-anak jelaskan pada wawancara. Orang tua mengajarkan komunikasi dakwah yang cukup baik dalam hal membina moral anak, dimana orang tua mengajarkan solat, mengaji, sopan santun terhadap orang yang lebih tua mengenai moral kejujuran kedisiplinan. Caranya orang tua tidak hanya memerintahkan saja tetapi juga ikut melakukan dan mencontohkan supaya anak dapat menirukan hal baik yang sudah dicontohkan.

Selain itu perhatian orang tua terhadap lingkungan pergaulan anak sangat diperhatikan, dimana terkadang orang tua menasehati anak untuk tidak ikut-ikutan melakukan hal buruk seperti temanya, yaitu seperti berbicara kotor, kurangnya moral sopan santun terhadap orang yang lebih tua, sering melakukan hal tidak baik seperti berbohong terhadap orang tua sering tidak disiplin dalam waktu, sering bermain hingga larut malam. Sehingga dimana para orang tua menasehati dan membatasi anak dalam bermain dan bergaul dengan teman yang memang kurang baik.

Walapun terkadang masih ada anak yang tidak bisa dinasihati oleh orang tuanya, padahal terkadang orang tua sudah menasehati memberikan arahan memberi contoh agar anak bisa meniru keteladanan orang tua, tetapi balik lagi ke sifat anak yang memang terkadang sedikit susah diberi tahu.

#### **D. Analisis Model Komunikasi Dakwah Dalam Membina Moral Anak Di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur**

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dimana penelitian ini dilakukan di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur yang peneliti lakukan dapat dibahas sebagai berikut.

Tujuan dari komunikasi dakwah adalah menciptakan suatu tatanan kehidupan baik individu maupun masyarakat agar dapat aman, damai serta sejahtera dan mendatangkan kebahagiaan baik jasmani maupun rohani.<sup>22</sup> Kemudian komunikasi dakwah dalam membina moral anak sangat penting karna, kembali lagi bahwa moral anak terdidik dari orang tua keluarga baru lingkungan sekitar. Dimana sekarang banyak moral anak yang rusak akibat dari pergaulan dengan teman yang salah dan komunikasi dakwah dalam membina moral anak adalah hal penting yang harus diterapkan terutama orang tua pada anak. Membina moral anak adalah hal penting terutama untuk orang tua dan dapat dilakukan secara langsung mau pun tidak langsung, seperti melalui pendidikan keteladanan dan pengawasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa komunikasi dakwah dalam membina moral anak di Desa Giriklopomulyo memang diterapkan oleh beberapa orang tua dikarenakan begitu besar perhatian dan harapan orang tua dalam membina moral anak. Orang tua selalu memberikan contoh mengarahkan, mengajarkan dan memberikan contoh yang baik bagi

---

<sup>22</sup> Bambang S. Maarif, *Psikologi Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2015), hlm 131.

anak. Komunikasi dakwah dalam membina moral anak dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### 1. Model Komunikasi Dakwah Melalui Pendidikan Nonformal

Peran orangtua dalam pembinaan akhlak anak sebagaimana yang diuraikan dalam surah Al-Luqman ayat 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ

Artinya “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".(QS. Luqman 31: 13)

Komunikasi dakwah dalam membina moral anak memang sangat penting dan tidak dapat dipungkiri bahwa orang tua sebagai pendidik dalam mendidik anak dapat ditempuh dengan kesadaran keluarga yaitu anak adalah salah satu anggota keluarga yang memiliki ibu dan ayah dan memiliki kakak atau adik. Juga dalam keluarga pasti ada keluarga nenek kakek dan anggota keluarga lainnya yang harus dihormati anak tidak boleh memaksakan kehendak terhadap orang lain dan harus bersikap sopan kepada orang lain sesuai dengan ajaran agama dan adat istiadat yang berlaku. Sebagai contoh kecil sebagaimana jika da orang tua yang sedang

berbicara jangan lah ikut masuk dalam pembicaraan kecuali jika memang diajak berbicara.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua di desa Giriklopomulyo Sekampung bahwasanya mempunyai kesadaran yang besar terhadap pembinaan moral anak. Orang tua menjalankan perannya sebagai pendidik yaitu seperti, menanamkan nilai keyakinan terhadap Allah dalam hati anak, mengajarkan solat. Kemudian mengaji dan juga seperti sopan santun tentunya terhadap orang yang lebih tua kemudian hal kecil seperti menolong sesama teman dan berbicara jujur juga termasuk nilai moral yang paling penting dalam diri anak.

Berdasarkan pembahasan diatas orang tua di Desa Giriklopomulyo sudah memiliki peran orang tua dalam membina moral anak sudah baik. Hal ini sesuai dengan landasan teori dalam dakwah bil lisan yaitu dakwah melalui perkataan sehingga orang tua selalu memberikan nasihat dan arahan terhadap anak.

## 2. Model Komunikasi Dakwah Melalui Keteladanan

Orang tua membina moral anak melalui sebuah keteladanan sebagaimana yang terurai dalam Qs Al-baqarah 44

﴿ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴾

﴿ ٤٤ ﴾

<sup>23</sup> Fuad Ikhsan, Dasar-Dasar Kependidikan, (Jakarta: PT Rindka Cipta 2013), hlm 67.

Artinya:” Mengapa kamu menyuruh seseorang (mengerjakan) kebaktian, sedangkan kamu melupakan diri (kewajibanmu) mu sendiri. Padahal kamu membaca al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir.” (QS. Al-baqarah:44).

Berdasarkan hasil penelitian dalam membina moral anak tidak cukup hanya melalui sebuah pendidikan saja tapi harus ada sebuah keteladanan yang orang tua berikan kepada anaknya. Seperti dakwah bil hal yaitu sebuah komunikasi dakwah yang disampaikan melalui sikap, perilaku dan perbuatan, yang baik berbentuk gerak tubuh, mimik dan bahasa isyarat yang tampak dalam amal shaleh dan keteladanan.<sup>24</sup> Ketika seperti orang tua ingin anaknya mengerjakan solat maka orang tua juga harus ikut melakukan solat dan mengajak anaknya untuk solat berjamaah dirumah maupun dimasjid.

Setelah solat orang tua mengajari anaknya mengaji membaca al-quran atau jika tidak sempat maka orang tua menyuruh anaknya untuk mengaji di TPA terdekat. Selain itu orang tua juga mengajarkan kebiasaan kecil seperti mengucapkan kata tolong jika ingin meminta bantuan, maaf dan terimakasih karna sudah dibantu karna kata-kata tersebut juga menentukan seperti apa karakter orang tersebut.

Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui bahwa peranan orang tua dalam Komunikasi dakwah dalam membina moral anak sudahlah baik , dimana sesuai dengan landasan teori yaitu dakwah bil hal yaitu

---

<sup>24</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013), hlm 155.

komunikasi dakwah yang disampaikan melalui sebuah keteladanan sikap perilaku dan contoh perbuatan yang baik. Dimana orang tua memiliki peran utama dalam membina moral anak karna sifat anak meniru apa yang mereka lihat dan dengar.

### 3. Model Komunikasi Dakwah Melalui Pengawasan

Model komunikasi dakwah dalam membina moral anak tentunya juga harus ada pengawasan dimana orang tua harus tau seperti apa pergaulan dan tingkah laku anak dalam hal apapun. Pengawasan dilakukan bertujuan agar tau bahwa anak terhindar dari perilaku tercela atau kurang baik baik dilingkungan rumah maupun diluar rumah ketika bersama teman-temannya.

Pengawasan ini mulai dilakukan jika mulai muncul tanda-tanda penyimpangan dari anak-anaknya. Adapun jika seorang anak nampak istiqamah dan menjauhi kemungkaran, maka bagi orang tua atau yang lainnya tidak perlu mengawasi dan memeriksa barang-barangnya karena hal itu masuk pada ranah buruk sangka kepadanya, dan memata-matainya dan Allah telah melarang keduanya:

رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعِزَّهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ  
فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ " .

Artinya:“Barang siapa yang di antara kalian melihat kemungkaran, maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, dan jika tidak bisa, maka dengan

Lisannya dan jika tidak bisa maka dengan hatinya, yang demikian itu merupakan selemah-lemahnya iman”. (HR. Muslim 49)<sup>25</sup>

Imam Nawawi berkata “Adapun sabda Nabi –shallallahu ‘alaihi wa sallam “Maka rubahlah” adalah perintah wajib menurut ijma’ para ulama. Maka perintah menyuruh dengan yang baik dan menjauhi yang mungkar sudah sesuai dengan al Qur’an dan sunnah dan ijma’ ummah, hal ini termasuk bagian dari nasehat bagi agama.

Pengawasan dan penjagaan tersebut dilakukan dengan cara orang tua memberikan arahan yang baik dalam bentuk nasihat, perintah, larangan maupun pemberian ilmu pengetahuan. Seperti penjelasan dalam surah Luqman (31):16

يَبْنِيْ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ  
أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾

Artinya: (Lukman berkata), ”Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Maha halus, lagi maha mengeraahui. (QS. Luqman 31:16).

Analisis dari penelitian diatas dimana pengawasan yang orang tua lakukan yaitu seperti mengawasi anaknya supaya tidak melakukan hal-hal negatif pembatasan dengan anak-anak yang kurang baik moralnya, serta menasehati anak ketika melakukan sebuah kesalahan.

---

<sup>25</sup> Hadist Riwayat Muslim hlm, 49.

Berdasarkan uraian penelitian diatas maka komunikasi dakwah dalam membina moral anak sudah baik dimana sesuai penjabaran di landasan teori bahwa mau'izhah hasanah yaitu memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik seperti memberi petunjuk kearah kebaikan dengan cara yang baik sehingga berkesan dihati anak dan dapat diterima dengan baik oleh anak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dakwah dalam membina moral anak di Desa Giriklopomulyo dilakukan dengan berbagai cara yaitu seperti:

Model komunikasi melalui pendidikan nonformal, orang tua sebagai pendidik seperti menanamkan dalam hati anak keyakinan terhadap Allah, mengajarkan solat, mengaji, sopan santun terhadap orang yang lebih tua, selalu berbicara jujur dan menolong sesama teman.

Model komunikasi melalui keteladanan, dimana orang tua memberikan arahan keteladanan kepada anaknya. Seperti ketika orang tua ingin anaknya mengerjakan solat maka orang tua juga harus mengajak anak solat berjamaah dimasjid maupun dirumah. Kemudian orang tua juga harus membiasakan anaknya untuk berkata maaf, tolong dan terimakasih maka orang tua juga harus membiasakan dirinya untuk berkata seperti itu, dimana ketiga kata tersebut menentukan karakter seseorang.

Model komunikasi melalui pengawas, dimana sikap dan tindakan yang orang tua lakukan dalam melakukan pengawasan terhadap tingkah laku anak yaitu mengawasi pergaulan anak agar terhindar dari perbuatan negatif, membatasi bergaul dengan anak-anak yang kurang baik dalam hal moral, menasehati dengan hati ketika anak melakukan kesalahan.

## **B. Saran**

Saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini antara lain:

Peran orang tua sendiri dalam perkembangan anak pada zaman sekarang ini sangat mengkhawatirkan bagi perkembangan moral anak, terlebih orang tua harus bisa memperhatikan anak dalam kegiatan sehari-hari. Karna pada dasarnya lingkunganlah yang menjadi faktor terbesar bagi pengaruh moral anak, maka dari itu orang tua harus dapat memberikan pemahaman pendidikan agama dan moral sejak dini terhadap anak.

Kemudian untuk lingkungan sekitar maupun warga masyarakat khususnya desa Giriklopomulyo agar kiranya tetap ikut serta dalam memperhatikan komunikasi dakwah dalam membina moral anak agar anak terdidik sejak kecil dalam hal perilaku maupun bicara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bunu Asara, 2012.
- Ananda, Rizky. “Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini”. *Jurnal OBSESI*/2017.
- Bambang S Maarif, Dr. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simboisama Media, 2010.
- Beaetens, K. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. Depok: Arruzz Media, 2016.
- Hudi, Ilham. “Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral”. *MORAL MASYARAKAT*, Vol.2/2017.
- Ihsan, Fuad. “Dasar-Dasar Kependidikan”. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: RosdaKarya, 2010.
- Imam Syafi’I, Ahmad. *Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Santri Yang Berkarakter Pada Pondok Pesantren Darul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah, Lampung*: Skripsi UIN Radrn Intan Lampung, 2018.
- Lumbu, Aliyandi. *Strategi Komunikasi Dakwah*. Yogyakarta: CV AGRE PUBLISHING, 2019.
- Maarif, Bambang S. *Psikologi Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2015.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Marsita Sari, Dewi. *Analisis Komunikasi Dakwah Terhadap Akhlak Mahasiswa Fakultas Ushuludin Adan Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. Skripsi Institut Agama Islam Negri Metro, 2018.
- Ngalimun. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press, 2017.
- Rinakyt, Kartika. “Guru Pembentuk Anak Berkualitas”, *Jurnal Care* Vol.3/2016.
- Rahman, Habibu. *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Shaleh, Trisno. “Strategi Komunikasi Dakwah Guru Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Mts Muhammadiyah Limbung” Diseminarkan Dalam Seminars Skripsi Universitas Muhammadiyah Makssar, 2020.

- Saidah, Dewi *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- . *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015.
- Syahidin, *Moral Dan Kognisi*. Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Suharto. *Fungsi Komunikasi Dakwah di Era Multi Media*, Al-Misbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, IAIN Palu, Vol.15/2017.
- Supono. *Konsep Penguatan Nikai Anak Menurut Kohelberg*, ZAHRA, Vol.1/2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Medhos*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Ummah, Inarotun. Widodo, Anton. “ *Islamisasi Dalam Ilmu Komunikasi: IAIN Metro.*” Ath-Thariq No. 02/ Juli-Desember 2019.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Anggi Winarsih

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803060005

Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 26-10 2022	1. Nama Koto, kabupaten di awali huruf kapital 2. Footnot hal.50 di felaskan 3. Tambahkan faktor penghambat	

Dosen Pembimbing,

Andi Rahmad, M.Sos  
NIP. 206059701

Mahasiswa ybs,

Anggi Winarsih  
NPM. 1803060005



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Anggi Winarsih Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1803060005 Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 11-10-2022	+ masih banyak yg typo - hal 32 kalimat pd alenia Pertama di betalkan. - hal 40. dari A → E BCD gak ada..!	

Dosen Pembimbing ,

Andi Rahmad, M.Sos  
NIP. 206059701

Mahasiswa ybs,

Anggi winarsih  
NPM. 1803060005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

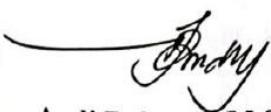
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Anggi Winarsih  
NPM : 1803060005

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 28-09 2022	+ Perbaiki kalimat yg ada di hal. 43 sehingga menjadi lebih tepat.  - ayat yg ada di hal 48 kurang relevan sama pembaha- san.  - Masih banyak ya Typo..	

Dosen Pembimbing,

  
Andi Rahmad, M.Sos  
NIDN. 206059701

Mahasiswa Ybs,

  
Anggi Winarsih  
NPM. 1803060005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Anggi Winarsih  
NPM : 1803060005

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat, 02 September 2007	Tambahkan sejarah desa Giriklopo Mulyo, karena terlalu singkat.	
2		lengkapi atau cantumkan ayat/ hadits tentang Dakwah pd hal.33.	
3		Perhatikan penulisan huruf kapital.	

Dosen Pembimbing,

  
**Andi Rahmad, M.Sos**  
NIDN. 206059701

Mahasiswa Ybs,

  
**Anggi Winarsih**  
NPM. 1803060005



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Anggi Winarsih Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1803060005 Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 1 NOV 2022	ACC untuk di Sidangkan atau di Munasorgati kan.	

Dosen Pembimbing ,



Andi Rahmad, M.Sos  
NIP. 206059701

Mahasiswa ybs,



Anggi winarsih  
NPM. 1803060005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0174/In.28/J/TL.01/02/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK AISYAH  
SUMBERGEDE SEKAMPUNG  
LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANGGI WINARSIH**  
NPM : 1803060005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA MORAL  
Judul : ANAK USIA DINI Di TK AISYAH SEKAMPUNG  
LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di TK AISYAH SUMBERGEDE SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Februari 2022

Ketua Jurusan,



**Astuti Patminingsih M.Sos.I**  
NIP 197702182000032001



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL SUMBERGEDE  
KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG TIMUR**

*Jl. Sosromiharjo No. 56, Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur, 34182*

Nomor : 422/14/11.KORWIL-05/02/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin Prasurvey**

Sekampung, 6 April 2022

Kepada Yth  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di  
Metro

Dengan hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugerahkan kepada kita segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda rosul Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat. Dan semoga kita termasuk ke dalam pengikutnya yang setia.

Sesuai dengan surat izin prasurvey pada tanggal 9 Februari 2022 tentang izin prasurvey di TK Aisyah Bustanul Athfal Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Dengan ini, kami tidak keberatan apabila TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede dijadikan sebagai penelitian prasurvey mahasiswa yang bernama :

Nama : **ANGGI WINARSIH**  
NPM : 1803060005  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede



**NOVITA SARI BANUN, S.P., S.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0817/In.28/D.1/TL.00/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA DESA GIRIKLOPOMULYO**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: 0816/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 16 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **ANGGI WINARSIH**  
NPM : 1803060005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA GIRIKLOPOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA MORAL ANAK DI DESA GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Juni 2022  
Wakil Dekan I,

**Dr. Wahyudin S. Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001

## SURAT TUGAS

Nomor: 0816/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGGI WINARSIH**  
NPM : 1803060005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Jntuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di DESA GIRIKLOPOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA MORAL ANAK DI DESA GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

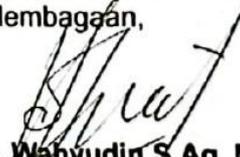
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 16 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,

  
Dr. Wahyudin S. Ag, MA, M.Phil.  
NIP 19691027 200003 1 001



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN SEKAMPUNG  
DESA GIRIKLOPOMULYO

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama. : Gentur Purna Wirawan, S.E

Jabatan : Kepala Desa Giriklopomulyo

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa mahasiswa IAIN Metro :

Nama : Anggi Winarsih

Npm : 1803060005

Telah melakukan penelitian atau observasi di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur pada tanggal 16 Juni 2022 sd selesai.

Dengan demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Giriklopomulyo, 7 Juli 2022

Kepala Desa Giriklopomulyo

Gentur Purna Wirawan, S.E

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1373/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Anggi Winarsih  
NPM : 1803060005  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803060005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 November 2022

Kepala Perpustakaan



Di: Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



KEPIMPINAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail fuad.lain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0872/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.  
Andi Rahmad, M.Kom.I

di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Anggi Winarsih  
NPM : 1803060005  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Komunikasi Dakwah dalam membina moral Anak Usia Dini di TK Aisyah Sekampung Lampung Timur

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**MODEL KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA MORAL ANAK DI DESA**  
**GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

**Wawancara**

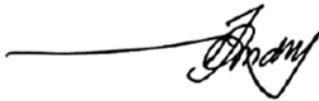
1. Wawancara dengan orang tua yang memiliki anak umur 8-13 tahun.
  - a. Apakah komunikasi dakwah pada anak itu penting dalam membina moral mereka?
  - b. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan moral pada anak?
  - c. Bagaimana cara bapak/ ibu memberikan contoh moral yang baik pada anak?
  - d. Bagaimana cara orang tua memberikan arahan dan menjauhkan anak dari pengaruh lingkungan yang kurang baik dan agar anak tidak melakukan hal yang tidak bermoral?
  
2. Wawancara dengan anak yang berumur 8-13 tahun.
  - a. Bagaimana cara orang tua kalian mengajarkan moral?
  - b. Apa saja yang orang tua kalian jelaskan mengenai moral?
  - c. Bagaimana cara orang tua memberikan contoh moral yang baik pada kalian?
  - d. Bagaimana cara orang tua kalian mengarahkan supaya kalian tidak melakukan hal-hal yang kurang baik di lingkungan masyarakat ?
  - e. Apa yang membuat kamu terkadang melakukan moral atau perilaku yang kurang baik?

**Observasi**

- a. Mengamati secara langsung komunikasi dakwah dalam membina moral anak di desa giriklopomulyo sekampung lampung timur
- b. Mengamati secara langsung moral anak di Desa giriklopomulyo

**Dokumentasi**

1. Melihat lokasi desa, sejarah desa dan data desa Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur.
2. Foto kegiatan pada saat wawancara dengan orang tua dan anak-anak desa.

<p>Mengetahui</p> <p>Pembimbing Skripsi,</p>  <p><u>Andi Rahmad, M. S.sos.</u></p> <p>NIDN. 207059701</p>	<p>Metro, 25 Mei 2022</p> <p>Mahasiswa Ybs,</p>  <p><u>Anggi Winarsih.</u></p> <p>NPM. 1803060005</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## **OUTLINE**

### **MODEL KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBINA MORAL ANAK DI DESA GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Komunikasi Dakwah
  - 1. Pengertian Komunikasi Dakwah
  - 2. Bentuk-Bentuk Komunikasi Dakwah
  - 3. Fungsi Komunikasi Dakwah

4. Komponen-komponen Komunikasi Dakwah

B. Moral

1. Pengertian Moral
2. Perkembangan Moral Pada Anak
3. Macam-Macam Moral Pada Anak

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Populasi Dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Sejarah Desa Giriklopomulyo
- B. Struktur Kepemimpinan Desa Giriklopomulyo
- C. Model Komunikasi Dakwah Dalam Membina Moral Anak Di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur
- D. Analisis Model Komunikasi Dakwah Dalam Membina Moral Anak Di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1434/In.28/J.1/PP.00.9/11/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Anggi Winarsih  
NPM : 1803060005  
Judul : Komunikasi Dakwah dalam Membina Moral Anak di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 13 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.



\*coret yang tidak perlu

Mengetahui  
Pembimbing Skripsi,



Andi Rahmad, M. S.sos.  
NIDN. 207059701

Metro, 25 Mei 2022

Mahasiswa Ybs,



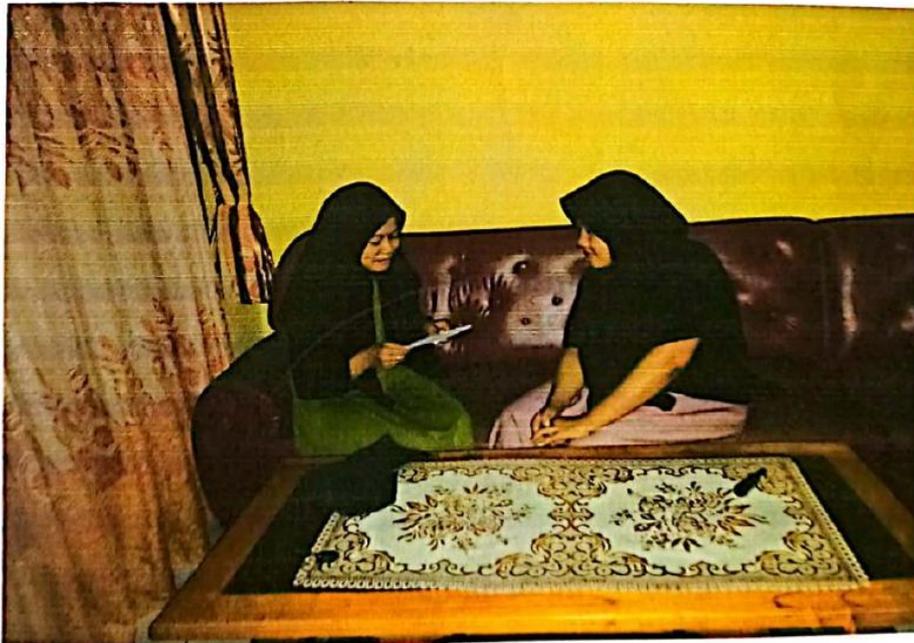
Anggi Winarsih.  
NPM. 1803060005

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Foto dengan para narasumber



Wawancara dengan ibu Ambar pada



Wawancara dengan ibu Alfi pada



Wawancara dengan ibu sri



Wawancara dengan ibu Eis pada



Wawancara dengan ibu novita



Wawancara dengan ibu Nur



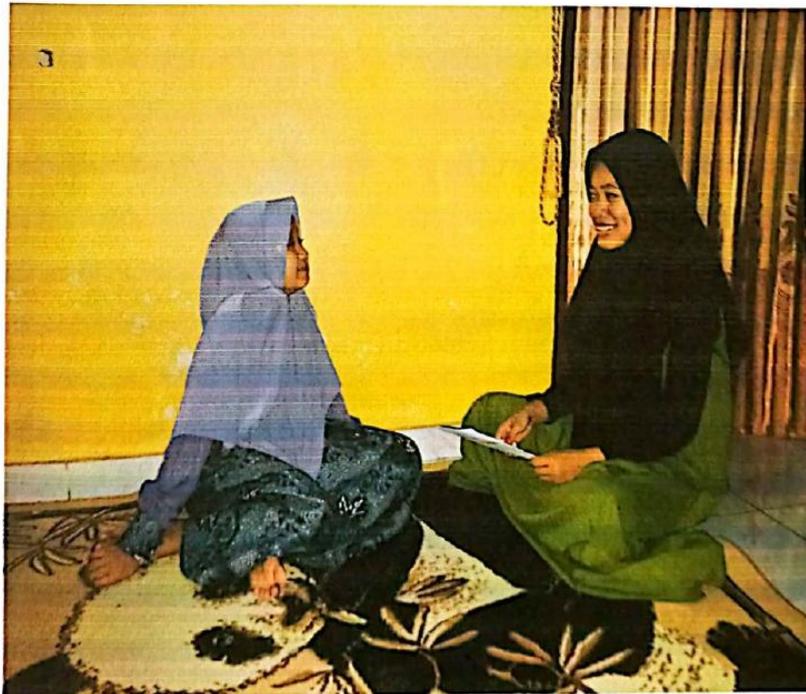
**Wawancara dengan bapak Ansori**



**Wawancara dengan narasumber ibu Mei**



Wawancara dengan adik Ridwan



Wawancara dengan adik Hani



Wawancara dengan adik Alsa



Wawancara dengan adik Alam



**Wawancara dengan adik Rizki**



**Wawancara dengan adik Mugi**



**Wawancara dengan adik Alisia**



Wawancara dengan adik Aziz

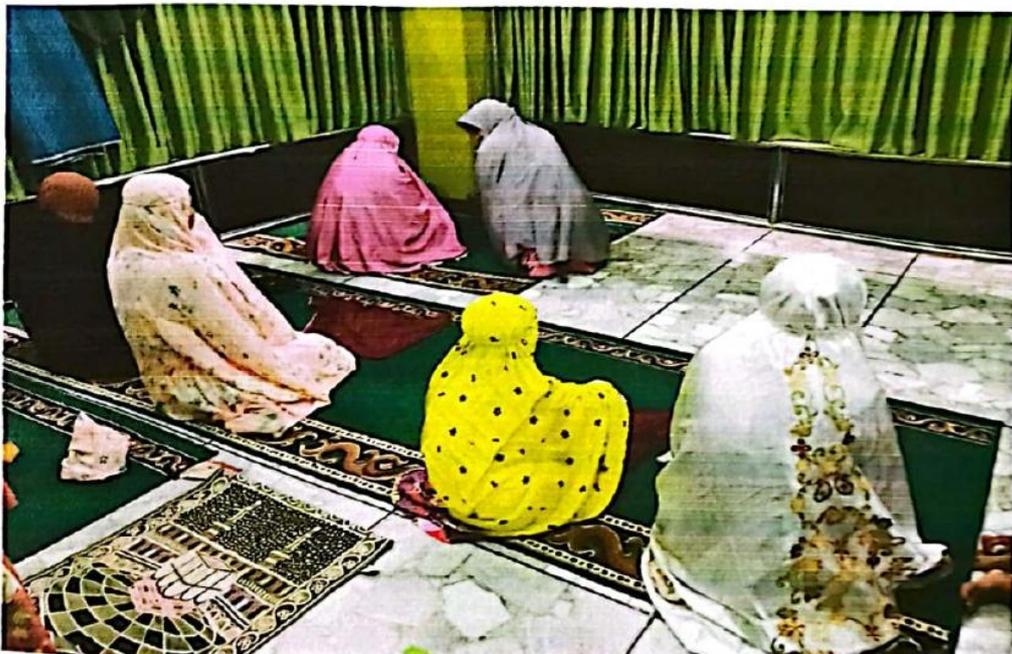


Foto saat orang mengajak anaknya solat berjamaah dimasjid terdekat.

## BIOGRAFI PENULIS



Anggi Winarsih adalah nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir pada 4 Juli 2000 di Desa Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Penulis lahir dari ibu kandung Ibu Suwarti dan Bapak Supomo sebagai anak ke dua dari 3 bersaudara, penulis memiliki 1 kakak perempuan dan 1 adik laki-laki. Penulis memulai jalur pendidikan di SD N 2 Giriklopomulyo lulus tahun 2012, melanjutkan ke jenjang Mts atau Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nu 5 Sekampung Lampung Timur lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan ke jenjang MA atau Madrasah Aliyah Nu 5 Sekampung Lampung Timur, dan akhirnya hingga bisa melanjutkan ke bangku kuliah di Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Dengan ketekunan penulis dengan terus belajar berusaha dan motivasi yang tinggi hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif untuk orang lain kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi dengan judul “ Model Komunikasi Dakwah Dalam Membina Moral Anak Di Desa Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur”